



Pemkot Yogya Galakkan Vaksinasi Rabies

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta tahun ini gencar melakukan vaksin rabies terhadap hewan piaraan. Bahkan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta sudah mengirimkan surat edaran ke kelurahan yang meminta warga pemilik hewan piaraan agar melakukan vaksinasi.

"Kita sudah melakukan pemetaan, daerah-daerah yang memiliki hewan piaraan banyak kita utamakan vaksinasi gratis secara massal," kata Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana, Senin (3/3).

Meski begitu, kata dia, hingga saat ini pihaknya belum menemukan kasus rabies yang menular ke manusia. Wilayah Kota Yogyakarta juga sudah dinyatakan bebas rabies. Namun dalam uji petik yang dilakukan awal tahun ini, terdapat satu temuan hewan anjing yang mengidap rabies. Kasus ini belum dite-

mukan lagi hingga Maret ini. "Kita masih gencarkan pemetaan dan penyuntikan," katanya.

Saat ini, kata dia, yang perlu mendapat kontrol ketat adalah maraknya perdagangan daging anjing. Menurut pengamatan timnya, banyak pedagang gelap yang menjual-belikan daging anjing yang didatangkan dari Jawa Barat. Pihaknya bahkan sudah menjalin koordinasi dengan Pemda DIY guna mencari solusi atas penjualan daging anjing tersebut.

"Kami antisipasi saja. Jangan sampai ada penyakit rabies atau zoonosis lain yang menjangkiti manusia," ujarnya.

Dikatakannya, vaksinasi rabies gratis ini dilakukan berdasarkan permintaan secara kelompok agar memudahkan penanganan. Hal itu di luar program vaksinasi yang digencarkan di tiap kampung.

Vaksinasi sendiri dilakukan dengan merujuk Surat Keputusan Gubernur, hewan peliharaan yang memiliki potensi zoonosis tidak boleh dilepaskan secara liar. Melain-

kan harus dikandangkan atau diberi tali, baik hewan piaraan berupa anjing, kucing, maupun kera.

Terpisah, Ketua RW 02 Dipowinatan Kota Yogyakarta, Sugiantoro mengatakan pihaknya sudah menerima surat edaran dari Pemkot Yogyakarta terkait vaksinasi rabies tersebut. Untuk itu, wilayah RW-nya mendapatkan giliran pertama program vaksinasi rabies. "Surat edaran memang ada, dan Rabu (5/3) besok vaksinasi sudah dilakukan," ujarnya.

Menurutnya, wilayah Kelurahan Dipowinatan memiliki tiga kampung. Tiap kampung mendapatkan giliran mendapat program vaksinasi gratis. Ada dokter hewan dan petugas terlatih dari dinas yang memberikan vaksinasi pada hewan peliharaan dalam program tersebut.

Diakuinya, di kampungnya banyak warga yang memiliki hewan piaraan. Sebagian besar adalah kucing peliharaan. "Untuk itu, kami menyambut baik upaya pemerintah agar tidak ada penyakit-penyakit zoonosis," katanya. ■ **ed:** eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005